

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor perbankan memiliki peran vital sebagai lembaga intermediasi yang menurut UU No. 10 Tahun 1998 bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam menjalankan fungsi ini, bank harus mengelola sumber dan penggunaan dana secara efisien untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal, di mana salah satu indikator utamanya tercermin melalui *Net Interest Margin* (NIM). NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga; semakin besar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dengan biaya bunga yang dikeluarkan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan (Khabibah et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi NIM adalah struktur dana pihak ketiga (DPK) yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Giro dan tabungan yang dikenal sebagai *Current Account Saving Account* (CASA) merupakan sumber dana murah karena memiliki biaya (*cost of fund*) yang lebih rendah dibandingkan deposito. Secara teori, semakin tinggi rasio CASA, maka biaya dana akan semakin rendah sehingga bank memiliki ruang untuk meningkatkan margin bunga yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan NIM (Khabibah et al., 2020).

Namun demikian, efektivitas CASA sebagai penopang NIM tidak selalu berjalan sesuai dengan teori (Maulana & Lisdawati, 2025). Dana yang berasal dari

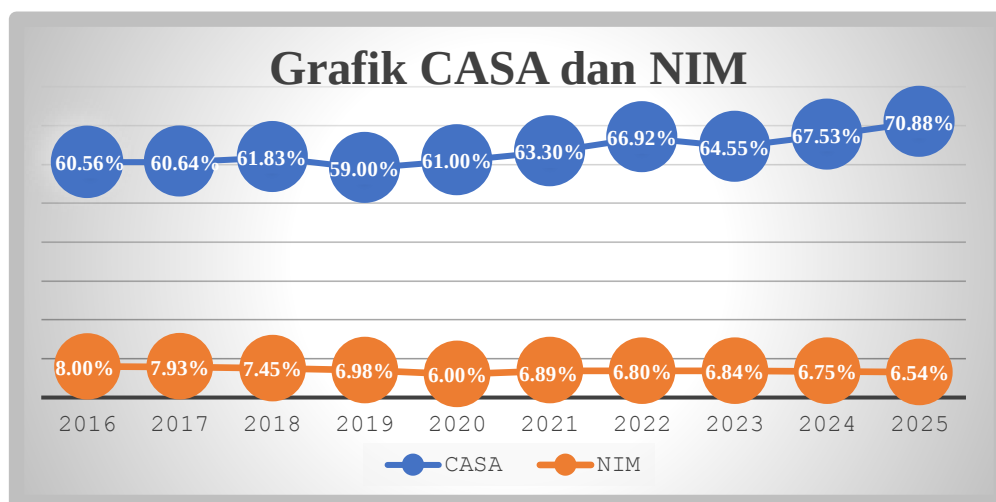
giro dan tabungan bersifat *on-demand* sehingga dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah (Andrianto et al., 2019:23). Dalam praktik perbankan, perilaku pemegang rekening menunjukkan bahwa penarikan dana umumnya tidak dilakukan secara bersamaan dalam jumlah besar, melainkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan transaksi, sehingga dana tersebut cenderung bersifat relatif stabil (*stable funding*) dalam jangka pendek. Meskipun dalam praktiknya dana tersebut cenderung stabil karena tidak ditarik secara bersamaan, bank tetap harus mengantisipasi kemungkinan terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian (*mismatch*) antara sumber dana jangka pendek dengan penyaluran kredit yang umumnya bersifat jangka lebih panjang (Andrianto et al., 2019:265). Akibatnya bank cenderung tidak dapat sepenuhnya mengoptimalkan dana CASA ke dalam kredit yang menghasilkan bunga tinggi, melainkan perlu menjaga sebagian dana dalam bentuk aset likuid dengan imbal hasil yang lebih rendah (Rosalinda & I Nyoman Budiono, 2024). Hal ini berpotensi menghambat peningkatan *Net Interest Margin* (NIM) meskipun rasio CASA mengalami peningkatan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan fokus pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta memiliki jaringan yang luas dalam menghimpun dana masyarakat, khususnya CASA. Berdasarkan data historis, BRI konsisten mempertahankan rasio CASA di atas 60% pada periode 2020–2025 (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2020–2025).

Pada periode sebelum pandemi tahun 2016–2019, BRI beroperasi dalam kondisi perbankan yang dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga acuan (BI Rate) (BPS, 2026). Dalam periode ini, rasio CASA relatif stabil, namun nilai NIM justru mengalami penurunan dari 8,00% menjadi 6,98%. Memasuki masa pandemi tahun 2020–2021, penurunan aktivitas ekonomi dan kebijakan restrukturisasi kredit menyebabkan NIM kembali tertekan hingga mencapai 6,00%. Meskipun demikian, rasio CASA meningkat menjadi 61,00% yang membantu menekan biaya dana sehingga NIM kembali meningkat ke level 6,89% pada akhir 2021 (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2020–2021).

Memasuki periode pemulihan ekonomi tahun 2022–2025, muncul fenomena yang kontradiktif. Rasio CASA terus meningkat hingga mencapai 70,88% pada tahun 2025, namun NIM justru tertahan pada level 6,54%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan dana murah tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan margin bunga. Hal ini diduga berkaitan dengan keterbatasan bank dalam mengoptimalkan penyaluran dana akibat pertimbangan risiko likuiditas serta strategi pengelolaan aset. Selain itu, karakteristik dana CASA yang bergantung pada perilaku nasabah juga menjadi faktor penting, di mana dana tabungan dan giro cenderung stabil namun tetap dapat ditarik sewaktu-waktu, sehingga bank harus menjaga likuiditas dan tidak dapat menyalurkan seluruh dana tersebut ke dalam kredit secara optimal.

Dalam penelitian ini, data tahunan diproksikan menggunakan laporan keuangan Triwulan IV sebagai representasi kondisi akhir tahun. Berdasarkan data tersebut, tren perkembangan rasio CASA dan NIM BRI selama periode 2016–2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Laporan Keuangan Publikasi Triwulan IV periode 2016-2025, data diolah penulis (2026).

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Rasio CASA dan NIM Triwulan IV Tahun 2016-2025 pada PT. BRI (Persero) Tbk.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan kondisi empiris. Secara teoritis, peningkatan CASA seharusnya mampu mendorong peningkatan NIM melalui penurunan biaya dana. Namun, dalam praktiknya, hubungan tersebut tidak selalu terjadi secara konsisten, khususnya pada BRI. Selain itu, terdapat pula perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian (Khabibah et al., 2020) menemukan bahwa CASA berpengaruh positif terhadap NIM, sedangkan penelitian (Maulana & Lisdawati, 2025) menunjukkan bahwa CASA tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM pada BRI.

Perbedaan fenomena dan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji kembali pengaruh rasio CASA terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dengan menggunakan data terbaru hingga tahun 2025, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Rasio *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perkembangan Rasio CASA (*Current Account Saving Account*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025.
2. Bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025.
3. Bagaimana pengaruh Rasio CASA terhadap NIM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan Rasio CASA (*Current Account Saving Account*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016-2025.

2. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025.
3. Pengaruh Rasio CASA terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu di bidang perbankan, khususnya terkait hubungan antara rasio *Current Account Saving Account* (CASA) dan *Net Interest Margin* (NIM). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori mengenai pengelolaan dana pihak ketiga dan profitabilitas bank.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat penyelesaian Tugas Akhir Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi, serta untuk menambah pemahaman dan pengalaman dalam menganalisis laporan keuangan perbankan secara langsung, khususnya terkait rasio CASA dan NIM.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya yang mempelajari manajemen perbankan dan analisis laporan keuangan bank.

c. Bagi Perusahaan (Perbankan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan dana murah (CASA) guna meningkatkan profitabilitas bank.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dana pihak ketiga dan dampaknya terhadap kinerja perbankan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan tahunan periode 2016-2025 yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan melalui *website*.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2026															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi																
6	Pengumpulan dan pengolahan data																
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: Diolah Penulis